

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Dalam metode penelitian kuantitatif, masalah yang diteliti lebih umum memiliki wilayah yang luas, tingkat variasi yang kompleks. Penelitian kuantitatif lebih sistematis, terencana, terstruktur, jelas dari awal hingga akhir penelitian. Akan tetapi masalah-masalah pada metode penelitian kualitatif berwilayah pada ruang yang sempit dengan tingkat variasi yang rendah, namun dari penelitian tersebut nantinya dapat berkembang secara luas sesuai dengan keadaan di lapangan. penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, table, grafik, atau tampilan lainnya.⁹⁵

2. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang dirancang untuk mengetahui hubungan sebab akibat dengan lebih akurat. Dalam penelitian ini diperlukan danya paling sedikit dua pasang variabel independen untuk diuji pengaruhnya terhadap masing-masing variabel dependennya.⁹⁶ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebab akibat tentang adanya pengaruh penggunaan media audio visual dan motivasi belajar intrinsik terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran daring mata pelajaran matematika di SDN 4 Bendorejo Pogalan Trenggalek.

⁹⁵ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) hlm: 17

⁹⁶ Muhammad Mustofa, *Metodologi Penelitian Kriminologi (Edisi Ketiga)*, (Jakarta: Kencana, 2013) hlm: 155

Berdasarkan jenis desain penelitian yang ada, penelitian ini menggunakan *Pre-Eksperimental Design* dengan menggunakan rancangan *One-Group Pretest-Posttest Design* (Satu Kelompok *Pretest-Posttest*). Penelitian ini tidak menggunakan kelas pembanding namun sudah menggunakan tes awal sehingga besarnya pengaruh penggunaan media audio visual bisa diketahui secara pasti. Pada penelitian ini, peneliti mengambil satu kelas kelompok yaitu kelas V di SDN 4 Bendorejo Pogalan Trenggalek.

Tabel 3.1 Desain *One-Group Pretest-Posttest*

Pretest	Treatment	Posttest
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

- O₁ : Tes Awal (Pretest) sebelum diberikan perlakuan
- O₂ : Tes Akhir (Posttest) setelah diberikan perlakuan
- X : Treatment (diberikan perlakuan)

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh seorang peneliti dengan tujuan untuk dipelajari sehingga didapatkan informasi mengenai hal tersebut dan ditariklah sebuah kesimpulan. Variabel merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena sangat tidak memungkinkan bagi seorang peneliti melakukan penelitian tanpa variabel. Variabel penelitian juga dimaknai sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam sebuah penelitian.⁹⁷

Pada penelitian ini terdapat dua macam variabel antara lain:

1. Variabel bebas atau *Independent Variabel* (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media audio visual dan motivasi belajar intrinsik.

2. Variabel terikat atau *Dependent Variabel* (Y)

⁹⁷ Lira Agusinta, *Pengantar Metode Penelitian Manajemen*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020) hlm: 57

Variabel terikat adalah variabel yang mendapat pengaruh atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

C. Populasi

Populasi berasal dari kata bahasa Inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian kata populasi amat populer, digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan (*miversum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁹⁸ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 4 Bendorejo Pogalan Trenggalek tahun akademik 2021/2022 yaitu sebanyak 17 siswa.

Karena populasi pada penelitian ini hanya 17 siswa, maka penelitian ini tidak menggunakan sampel dan teknik sampling.

D. Kisi-kisi Instrument

1. Kisi-kisi instrument angket penggunaan media audio visual.

Tabel 3.2 Kisi-kisi instrument angket penggunaan media audio visual

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
Penggunaan Media Audio Visual	Mempermudah proses pembelajaran dikelas	3,4,8,9,17	5
	Materi yang bersifat abstrak menjadi konkret	5,6,7,15,18	5
	Membangkitkan minat belajar siswa	1,2,11,12,13	5
	Pembelajaran lebih menarik	10,14,16,19,20	5

2. Kisi-kisi instrument angket motivasi belajar intrinsik.

⁹⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya Edisi Kedua*, (Jakarta:Kencana, 2017) hlm: 109

Tabel 3.3 Kisi-kisi instrument angket motivasi belajar intrinsik

Variabel	Indikator	Nomor Butir	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Motivasi Belajar Intrinsik	Ketekunan Dalam Mengerjakan Tugas	1,3,4	2
	Mengupayakan Penguasaan Materi	5,6,8	7
	Ulet Menghadapi Kesulitan (Tidak Lekas Putus Asa)	10,11	9,12
	Adanya Bukti Yang Jelas Tentang Keterlibatan Siswa Dalam Pembelajaran	13, 14, 15	16
	Dapat Mempertahankan Pendapatnya	17, 18, 19	20

3. Kisi-kisi instrument test (Pretest)

Tabel 3.4 Kisi-kisi instrument test (Pretest)

NO.	Kompetensi Dasar	Indikator	No. Butir Soal
1	3.3 Menjelaskan perbandingan dua besaran yang berbeda (kecepatan sebagai perbandingan jarak dengan waktu, debit sebagai perbandingan volume dan waktu)	3.3.1 Menentukan dan membandingkan hubungan kecepatan, jarak dan waktu dengan tepat dan benar	1, 2, 3, 4, 5,14
2	4.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan dua besaran yang berbeda (kecepatan dan debit)	4.3.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan hubungan kecepatan, jaran dan waktu dengan tepat dan benar	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20

4. Kisi-kisi instrument test (Post Test)

Tabel 3.5 Kisi-kisi instrument test (Post Test)

NO.	Kompetensi Dasar	Indikator	No. Butir Soal
1	3.3 Menjelaskan perbandingan dua besaran yang berbeda (kecepatan sebagai perbandingan jarak dengan waktu, debit sebagai perbandingan volume dan waktu)	3.3.1 Menentukan dan membandingkan hubungan kecepatan, jarak dan waktu dengan tepat dan benar	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 12
2	4.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan dua besaran	4.3.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan hubungan	9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18,

	yang berbeda (kecepatan dan debit)	kecepatan, jaran dan waktu dengan tepat dan benar	19, 20
--	------------------------------------	---	--------

E. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Angket

Salah satu teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan kuesioner atau lebih dikenal sebagai angket. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden. Responden adalah orang yang memberikan tanggapan atau jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Penggunaan angket merupakan hal pokok pada penelitian survei untuk pengumpulan data.⁹⁹

Angket yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup, yaitu jawaban atas pernyataan yang diajukan sudah disediakan. Subjek penelitian hanya diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan dirinya. Dalam penelitian ini, ada 3 alternatif jawaban yaitu setuju, kurang setuju, tidak setuju. Angket ini ditujukan kepada siswa kelas V dan digunakan untuk mengumpulkan data mengenai penggunaan media audio visual dan motivasi belajar intrinsik. Berikut instrumen angket penggunaan media audio visual dan motivasi belajar intrinsik.

Pedoman penilaian angket penggunaan media audio visual dan motivasi belajar intrinsik menggunakan skala likert yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.6 Skala Likert

Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Setuju	3	1
Kurang Setuju	2	2
Tidak Setuju	1	3

2. Tes

Instrumen tes dalam penelitian ini menggunakan pretest dan posttest. Yang berisi 20 soal pilihan ganda yang akan dijawab oleh siswa kelas V SDN 4 Bendorejo Pogalan Trenggalek.

⁹⁹ Esty Aryani Safithry, *Asesmen Teknik Tes dan Non Tes*, (Malang: CV IRDH, 2018) hlm: 57

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Pengertian data menurut Webster New World Dictionary, data adalah *things known or assumed* yang berarti data itu sesuatu yang diketahui atau dianggap. Diketahui artinya yang sudah terjadi merupakan fakta (bukti). Data dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan. Data juga bisa didefinisikan sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan (observasi) suatu obyek, data dapat berupa angka dan dapat pula merupakan lambang atau sifat.¹⁰⁰ Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Data primer

Sumber data primer dalam penelitian ini ialah siswa kelas V SDN 4 Bendorejo Pogalan Trenggalek. Sedangkan untuk data primernya ialah hasil angket penggunaan media audio visual, hasil angket motivasi belajar intrinsik dan skor hasil belajar.

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi, data siswa, hasil observasi, struktur organisasi SDN 4 Bendorejo Pogalan Trenggalek, arsip-arsip kegiatan dan sebagainya yang mendukung atau relevan dengan penelitian ini.

2. Sumber data

Di dalam penelitian , data tidak muncul dengan sendirinya melainkan diperoleh dari berbagai sumber. Sumber data dalam penelitian adalah subjek yang menyediakan data penelitian atau dari siapa dan dimana data penelitian itu diperoleh.¹⁰¹ Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas, siswa kelas V serta dokumentasi hasil belajar siswa.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab yang terjadi antara orang yang mencari informasi (pewawancara) dengan orang yang memberi informasi (narasumber)

¹⁰⁰ Syafizal Helmi Situmorang, dkk, Analisis Data: *Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, (Medan: USU Press, 2010) hlm: 1

¹⁰¹ Muharto dan Arisandy Ambarita , *Metode Penelitian Sistem Informasi: Mengatasi Kesulitan Mahasiswa dalam Menyusun Proposal Penelitian* , (Yogyakarta: Deepublish, 2016) hlm: 82

dengan tujuan untuk mengumpulkan data atau memperoleh informasi.¹⁰² Wawancara dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan wawancara dengan guru kelas V di SDN 4 Bendorejo Pogalan Trenggalek untuk mengetahui informasi terkait masalah yang dihadapi peserta didik pada saat proses pembelajaran.

2. Angket

Angket adalah instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya.¹⁰³ Angket ini digunakan untuk memperoleh data variabel penggunaan media audio visual dan motivasi belajar intrinsik siswa kelas V SDN 4 Bendorejo Pogalan Trenggalek.

3. Tes

Tes adalah salah satu teknik penilaian yang terdiri dari sejumlah pertanyaan atau butir soal yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi melalui jawaban responden atau peserta didik di mana jawaban tersebut dapat dikategorikan benar dan salah. Teknik penilaian tes biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif siswa.¹⁰⁴ Tes (test) merupakan suatu alat penilaian dalam bentuk tulisan untuk mencatat atau mengamati prestasi siswa yang sejalan dengan target penilaian.¹⁰⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes untuk mendapatkan data hasil belajar siswa kelas V SDN 4 Bendorejo Pogalan Trenggalek.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah kegiatan di mana mengumpulkan data dalam bentuk visual. Secara pengetahuan orang awam, dokumentasi sering diartikan bahwa bentuk pengumpulan data ini adalah sebuah foto, namun dokumentasi mempunyai arti yang lebih luas.¹⁰⁶ Teknik dokumentasi penelitian

¹⁰² Joko Untoro dan Tim Guru Indonesia, *Buku Pintar Pelajaran SMA/MA IPS 6 in 1*, (Jakarta: Wahyu Media, 2010) hlm: 245

¹⁰³ Ika Sriyanti, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019) hlm: 92

¹⁰⁴ Kadek Ayu Astiti, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2017) hlm: 33

¹⁰⁵ Esty Aryani Safithry ..., hlm: 2

¹⁰⁶ Eko Sudarmanto,dkk, *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021) hlm:134

ini adalah data nilai siswa dan dokumentasi dalam pembelajaran di SDN 4 Bendorejo Pogalan Trenggalek.

H. Analisis Data

Setelah data dari responden dan sumber data lain terkumpul, maka dilakukan analisis data guna menemukan jawaban dari rumusan masalah yang ada dan menguji hipotesis yang telah diajukan. Dikarenakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, maka teknik analisis datanya menggunakan statistik dan diuji dengan *Software SPSS 25.0*. Peneliti menerapkan analisis dengan menggunakan rumus atau aturan yang sesuai dengan penelitian kuantitatif yaitu menggunakan rumus uji *t-test* dan ANOVA (*Two Way Anova*). Berikut urutan analisis data mulai dari uji instrumen penelitian, uji prasarat dan uji hipotesis.

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mengukur secara tepat masalah yang ingin diukur. Dalam suatu penelitian yang melibatkan variabel atau konsep yang tidak dapat diukur secara langsung, masalah validitas menjadi tidak sederhana karena didalamnya juga menyangkut penjabaran konsep dari tingkat teoritis sampai tingkat empiris (indikator).¹⁰⁷

Untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat bebasnya $df = n - 2$, maka:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel, namun

¹⁰⁷Ovan dan Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020) hlm: 2-3

sebaiknya uji reliabilitas sebaiknya dilakukan pada masing-masing variabel pada lembar kerja yang berbeda sehingga dapat diketahui konstruk variabel mana yang tidak reliabel.¹⁰⁸

Indikator pengukuran reliabilitas menurut Sekaran dalam buku Ce Gunawan, yang membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut: Jika alpha atau r_{hitung} :

1. 0,8 – 1,0 = Reliabilitas baik
2. 0,6 – 0,799 = Reliabilitas diterima
3. Kurang dari 0,6 = Reliabilitas kurang baik.¹⁰⁹

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji yang mendasar sebelum melakukan analisis lebih lanjut. Data yang berdistribusi normal sering dijadikan landasan dalam beberapa uji statistik, walaupun tidak semua data dituntut harus berdistribusi normal. Kriteria keputusan dalam uji normalitas SPSS adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, data tersebut berdistribusi normal, sedangkan jika kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

110

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Uji homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki variansi yang sama atau tidak. Dengan kata lain, homogenitas berarti bahwa himpunan data yang kita teliti memiliki karakteristik yang sama. Pengujian homogenitas juga dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang

¹⁰⁸ Tim Penyusun, *Modul Praktikum Metode Riset Untuk Bisnis dan Manajemen*, (UTAMA: Universitas Widyatama 2007) hlm:24

¹⁰⁹ Ce Gunawan, *Regresi Linear Tutorial SPSS Lengkap*, (Sukabumi: Skripsi Bisa, 2019) hlm: 29

¹¹⁰ Johar Arifin, *SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017) hlm: 85

dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya.¹¹¹

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan apabila uji normalitas dan uji homogenitas telah terpenuhi. Pengujian hipotesis dilakukan peneliti untuk mengetahui hipotesis yang telah diujikan diterima atau tidak. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *Paired Sample T-Test* dan uji ANOVA (*Two Way Anova*)

a. Uji *Paired Sample T-Test*

Paired sampel T-Test adalah data yang dikumpulkan dari dua sampel yang berhubungan, artinya satu sampel akan mempunyai dua rata. Rancangan ini biasa dikenal dengan rancangan pretest dan posttest yang berarti membandingkan nilai rata-rata pretest dan nilai rata-rata posttest dari satu sampel.¹¹² *Paired samples T-Test* digunakan untuk menguji apakah dua sampel yang berhubungan atau berpasangan berasal dari populasi yang mempunyai mean (rata-rata) yang sama atau tidak.¹¹³

Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak H_0 pada uji *Paired samples T-Test* adalah sebagai berikut:

1. Jika probabilitas (Asymp. Sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika probabilitas (Asymp.Sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji ANOVA

Analisis varians (*Analysis Of Variance*) atau ANOVA adalah suatu metode analisis statistika yang termasuk ke dalam cabang statistika inferensi. Dengan kata lain, ANOVA merupakan suatu teknik untuk menguji kesamaan beberapa rata-rata secara sekaligus. Tujuan dan pengujian ANOVA adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari berbagai kriteria yang diujikan terhadap hasil yang diinginkan.¹¹⁴ *Two Way Anova* disebut juga dengan *Anova*

¹¹¹ Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017) hlm: 58

¹¹² Norfai, *Analisis Data Penelitian (Analisis Univariat, Bivariat dan Multivariat)*, (Pasuruan: Qiara Media, 2021) hlm: 43

¹¹³ Elcom, *Seri Belajar Kilat SPSS 17*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010) hlm: 75

¹¹⁴ Muhammad Zaenuddin, *Statistik Terapan untuk Ekonomi dan Bisnis (Teori dan Praktik Komputer dengan Menggunakan SPSS dan Excel)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020) hlm: 439

2 arah atau analisis varian 2 faktor untuk membandingkan rata-rata antara kelompok yang telah dibagi pada dua variabel independen (disebut faktor).¹¹⁵

¹¹⁵ Johar Arifin, *SPSS 24 ...*, hlm: 181